

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penetapan harga jual produk karawo dengan pendekatan *cost plus pricing* pada Sumber Usaha Karawo (SUK) Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo belum sesuai dengan penetapan harga jual dengan pendekatan *cost plus pricing* yang ada pada ruang lingkup akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan yaitu penetapan harga jual pada Sumber Usaha Karawo (SUK) sebesar Rp. 253.500 yang dibulatkan menjadi Rp. 250.000 per produk yang dijual. Hal tersebut dihitung dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang tidak menyeluruh. Untuk biaya bahan baku dihitung berdasarkan jenis kain yang dipilih. Adapun untuk biaya tenaga kerja dihitung berdasarkan dengan tingkat kesulitan dalam pembuatan karawo. Sedangkan penetapan harga jual dengan menggunakan pendekatan *cost plus pricing* berdasarkan ruang lingkup akuntansi yaitu sebesar Rp. 329.565 untuk harga jual per produk. Sehingga, terdapat selisih senilai Rp. 76.065 dari harga jual produk karawo dengan pendekatan *cost plus pricing* pada Sumber Usaha Karawo (SUK) Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa pada Sumber Usaha Karawo (SUK) hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam

penetapan harga jual. Sedangkan untuk biaya overhead pabrik tidak dihitung secara menyeluruh karena biaya yang tidak besar. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi harga jual dari setiap produk. Ibu Karsum selaku pemilik usaha tersebut kiranya lebih memperhatikan untuk perhitungan biaya overhead pabrik yang menjadi salah satu biaya yang penting dalam produk yang dijual, atau pada Sumber Usaha Karawo (SUK) sebaiknya menetapkan harga jual menggunakan pendekatan *cost plus pricing* berdasarkan dengan kaidah yang baku atau sesuai dengan ruang lingkup akuntansi. Hal ini dilalui dengan menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing*, karena dari perhitungan tersebut dapat mempengaruhi penetapan harga jual per produk yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, T. H., & Sugianto, S. (2018). Konsep Harga Jual Betawian Dalam Bingkai Si Pitung. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 20–37. <https://doi.org/10.18202/Jamal.2018.04.9002>
- Arena, T., Herawati, N. H., & Setiawan, A. R. (2018). “Akuntansi Luar Kepala” Dan “Sederhana” Ala UMKM Batik Tanjung Bumi Yang Sarat Nilai Religiusitas Dan Kesalingpercayaan (Sebuah Studi Etnografis). *Infestasi*, 13(2), 309. <https://doi.org/10.21107/Infestasi.V13i2.3510>
- Ariawan, A., & Santoso, B. (2018). PKM Usaha Kecil Menengah Kerajinan Karawo Di Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.36339/Je.V2i2.163>
- Askarasoft. (2017). *Bagaimana Menentukan Harga Jual Produk?*
- Ayu, P., Sari, A., Dianita, E., & Dewi, M. (2017). *Songket Sutra Berdasarkan Metode Full Costing Pada Weaving Center Poni ' S Pengerajin Tenun Songket Sutra Di Desa Jinengdalem. 1.*
- Barusman, A. R. P., Yuliana, Miniawati, T., & Mirfazli, E. (2020). Analysis Of Implementation Cost Plus Pricing Method In The Decision On The Determination Of Product Sales Prices Analysis Of Implementation Cost Plus Pricing Method In The Decision On The Determination Of Product Sales Prices. *International Journal Of Advanced Science And Technology*, 29(Vol. 29 No. 06 (2020): Vol. 29 Nomor 06 (2020)), 1832–1838.
- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya* (H. Mulyati (Ed.); Edisi 4). Mitra Wacana Media.
- Hansen. (2015). *Managerial Accounting* (Buku 1 Edisi). PT. Salemba Empat.
- Karmayanti, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Akuntansi : Pengantar Religiositas Keilmuan*.
- Kotler, P., & Keller. (2011). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 12 J). Erlangga.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*(Edisi Keli). Upp Amp Ykpn.
- Riupassa, E., Kriekhoff, S., &Rutumalessy, S. (2017). *Analisis Penetapan Harga Jual Produk Kain Tenun Tanimbar Pada Kelompok Usaha Mama Ina Di Skip Kelurahan Batu Meja Kecamatan Sirimau Kota Ambon*. 8(1), 177–184.
- Riupassa, E., Kriekhoff, S., &Rutumalessy, S. (2019). *Jurnal Maneksi Vol. 8, No. 1, Juni 2019*. 8(1), 177–184.
- Samiun, A. A., Triyuwono, I., &Roekhudin. (2020). Akuntabilitas Dalampraktik Akuntansi Upahan Dan Hapolas: Sebuah Pendekatan Etnografi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 35–64.
- Siregar. (2013). *Akuntansi Biaya*. PT. Salemba Empat.
- Sudana, I. W. (2019a). Dinamika Perkembangan Seni Karawo Gorontalo. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 17(1), 31–43. <https://doi.org/10.33153/Glr.V17i1.2599>
- Sudana, I. W. (2019b). *Seni Karawo Gorontalo : Bentuk Estetik Dan Konsep Pengembangan*.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Sutopo (Ed.)). Alfabeta, Cv.
- Sukoharsono, E. G., &Triyuwono, I. (2017). Memahami Praktek Bagi-Hasil Keb Masyarakat Kampar Riau(Sebuah Pendekatan Etnografi). *Jurnal Al-Iqtishad*, 10(2), 14. <https://doi.org/10.24014/Jiq.V10i2.3115>
- Widhianningrum, P., &Amah, N. (2014). Akuntansi Ketoprak: Sebuah Pendekatan Etnografi Masyarakat Seni Ketoprak Di Pati. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.25273/Jap.V3i2.1218>
- Yudha, E. K. (2017). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Sarupan Kabupaten Wonosobo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 763–773.